Kotbah Minggu

19 September 2021

"HIDUP DALAM DIDIKAN TUHAN"

- Pengkhotbah 10:10-15 –

Pdt. Dr. dr. Paul Choo – Sihombing

- **Ayat 10** "Jika besi menjadi tumpul dan tidak diasah, maka orang harus memperbesar tenaga, tetapi yang terpenting untuk berhasil adalah hikmat."
    - Hal yang Dia bicarakan disini ialah tentang kapak yang tumpul untuk menebang pohon. Ketika Anda menebang pohon dengan ujung kapak yang tumpul maka pohon tetap tidak akan tumbang karena kapak tidak bisa membelah kayunya.
    - Jadi ini memberitahu kita : jika Anda menggunakan besi yang tumpul maka Anda harus menggunakan banyak kekuatan dan masih tidak berhasil dalam menyelesaikan pekerjaan. Anda akan sangat lelah namun tetap saja tidak tertebang karena ujungnya tidak Anda asah.
    - Jadi bicara tentang apakah perikop ini?
        - Perikop ini berbicara tentang **hikmat kebijaksanaan.**
        - Bagian terakhir dari kalimat berkata **"tetapi yang terpenting untuk berhasil adalah hikmat."** Jika Anda mengasah ujung kapak Anda maka Anda akan berhasil menebang pohon. Ini seperti jika seorang pria memiliki kebijaksanaan, dia akan tahu bagaimana untuk berhasil **karena kerja keras saja tidak akan berhasil.** Anda membutuhkan **kerja keras yang dipimpin oleh kebijaksanaan.**
        - Misalnya : Anda ingin pergi ke kota tertentu. Meski Anda berlari dengan kecepatan tinggi tetapi jika Anda tidak tahu harus lari ke mana, Anda berputar-putar maka Anda tidak pernah mencapai tempat itu. Tetapi jika Anda bertanya kepada orang yang tahu dan Anda menemukan jalannya maka Anda berhikmat. Karena Anda tidak hanya berlari dengan cepat tapi Anda mendapatkan hikmat dari orang-orang di sepanjang jalan untuk memimpin Anda.
    - Jadi hikmat itu seperti memiliki kapak yang tajam sehingga pekerjaan dapat diselesaikan dengan sukses. Itu membuat Anda mencapai apa yang ingin Anda lakukan dengan sukses.

- **Ayat 11** "Jika ular memagut sebelum mantera diucapkan, maka tukang mantera tidak akan berhasil."
    - Ini berbicara tentang beberapa orang yang banyak bicara.

- Memberitahu kita bahwa ada orang bodoh yang banyak bicara seolah-olah mereka tahu banyak. Dan seperti ular, mereka akan menggigit Anda dan menyakiti Anda.
- Bayangkan Anda sedang mencoba untuk menemukan suatu tempat. Dan kemudian Anda bertemu seseorang yang banyak berbicara tetapi sebenarnya tidak tahu di mana tempat itu, dan memberi Anda petunjuk yang salah dan dia menyesatkan Anda."
- Jadi ini berbicara tentang seekor ular, yaitu seekor ular yang dapat menyakiti Anda.
- Terkadang Anda ingin mendengarkan nasihat yang tepat. Tetapi sebelum Anda dapat menghentikan orang-orang dengan nasihat yang salah mereka sudah membingungkan Anda dan itu sangat berbahaya. Seperti ular, bisa menyakiti Anda tapi Anda tidak menyadarinya.

- **Ayat 12** "Perkataan mulut orang berhikmat menarik, tetapi bibir orang bodoh menelan orang itu sendiri."
  - Ayat 12, 13, 14 semuanya tentang perkataan.
  - Jadi ini memberitahu kita bahwa ada banyak orang berbahaya yang memiliki banyak perkataan.
  - Namun beberapa adalah orang-orang bijak. " Perkataan mulut orang berhikmat menarik,"
  - Bagi orang bijak, mereka tahu bagaimana menggunakan kata-kata mereka. Jika mereka tidak tahu sesuatu, mereka tidak akan berpura-pura tahu. Contohnya jika mereka tidak tahu jalannya mereka akan mengatakan tidak tahu. Tapi orang bodoh akan berusaha pamer seakan mereka tahu segalanya, "Tetapi bibir orang bodoh menelan orang itu sendiri."

- **Ayat 13** "Awal perkataan yang keluar dari mulutnya adalah kebodohan, dan akhir bicaranya adalah kebebalan yang mencelakakan."

- **Ayat 14a** "Orang yang bodoh banyak bicaranya,"
  - Bagaimana Anda tahu siapa yang bodoh? Yakni seseorang yang hanya suka berbicara meskipun tidak ada apa-apa di kepalanya, dia memiliki banyak kata di mulutnya.
  - Orang bijak memiliki banyak hal di dalam kepalanya dan mengatakan beberapa hal yang mencerminkan hal-hal baik dalam pikirannya sedangkan orang bodoh yang kosong di dalam hanya berbicara apa saja yang ingin dia bicarakan.

- **Ayat 14** "Orang yang bodoh banyak bicaranya, meskipun orang tidak tahu apa yang akan terjadi, dan siapakah yang akan mengatakan kepadanya apa yang akan terjadi sesudah dia?"
  - Tentang apakah ayat 14 ini? Kita sebagai manusia tidak tahu apa yang akan terjadi hari esok? Saya tidak tahu apakah virus corona akan lebih buruk atau lebih baik? Saya tidak tahu apa yang akan terjadi besok? Tidak ada yang tahu. Bahkan presiden pun tidak tahu.
  - **Bagaimana dengan kekekalan?** Siapa yang pernah ke sana? Siapa yang pernah ke surga? Saya tidak pernah ke sana! Apa yang dikatakan di sini? Perhatikan baik-baik isi ayat 14: **"Orang yang bodoh banyak bicaranya, meskipun orang tidak tahu apa yang akan terjadi, dan siapakah yang akan mengatakan kepadanya apa yang akan terjadi sesudah dia?"** Dengan kata lain kita berbicara di sini

tentang masa depan. Tidak ada yang tahu, namun banyak orang bodoh berbicara tentang masa depan seolah-olah mereka tahu. Mereka berbicara tentang surga seolah-olah mereka pernah ke sana.

- **Ayat 15** "Jerih payah orang bodoh melelahkan orang itu sendiri, karena ia tidak mengetahui jalan ke kota."
    - Orang bodoh tidak tahu bagaimana menuju ke tempat tujuannya, namun dia pikir dia tahu. Jadi dia berjalan dan berjalan dan tidak pernah sampai ke kota tujuan.
    - Tentang apakah perikop ini? Anda mungkin mengatakan "apa yang kita bicarakan di sini?"
    - Orang yang paling bodoh di dunia adalah "*orang bodoh beragama,*" yang suka berbicara tentang Tuhan yang belum pernah mereka lihat. Mereka membuat imajinasi tentang Tuhan dalam pikiran mereka sendiri. Mereka berimajinasi tentang jalan menuju Tuhan seolah-olah mereka tahu, "Jangan lakukan ini! Anda harus melakukan ini! Anda memakai pakaian ini! Anda memotong rambut Anda dengan cara ini! Anda tidak makan di bulan ini! Anda tidak melakukan ini! Maka Anda akan masuk surga."
    - Semakin banyak kata yang keluar maka semakin banyak aturan, aturan berpakaian, undang-undang makanan, undang-undang yang ketat. Sehingga Anda akan masuk surga.
    - Mereka berbicara banyak kata-kata tetapi mereka sebenarnya bodoh. Mereka adalah ular yang akan menggigit.
    - Mereka tidak tahu jalannya tetapi mereka tidak bisa berhenti untuk berpura-pura. Itulah mengapa ada ribuan agama di dunia, ribuan agama dengan aturan yang semakin banyak tentang bagaimana menuju surga. Aturan yang lebih ketat dan lebih ketat, aturan yang lebih buruk dan lebih buruk ditambahkan satu demi satu. Setiap orang bodoh menambahkan aturan baru untuk itu sehingga ajaran asli menjadi begitu membingungkan dan ajaran dari guru yang asli sekarang menjadi penuh dengan aturan lain. Tapi mereka tidak akan pernah menemukan jalan ke kota Tuhan.

- **Sekali lagi Ayat 15** "Jerih payah orang bodoh melelahkan orang itu sendiri, karena ia tidak mengetahui jalan ke kota."
    - Sangat menyedihkan. Terima kasih kepada Tuhan Anda dan saya tidak perlu mendengarkan kata-kata orang bodoh.
    - Kita memiliki cara yang sederhana tanpa banyak perkataan, **"Karena begitu besar kasih Allah akan dunia ini sehingga Dia mengaruniakan Anak-Nya yang tunggal supaya setiap orang yang percaya kepada-Nya, (percaya bahwa Dia di kayu salib mati untuk semua dosa Anda, dosa masa lalu Anda, dosa saat ini dan dosa masa depan Anda. Bahwa Dia di kayu salib berkata "Sudah Selesai," "Lunas,") barangsiapa percaya kepada-Nya, (Dia yang mati dan bangkit dari kematian) tidak akan binasa melainkan beroleh hidup yang kekal."**
    - Tidak banyak kata, tidak rumit. Sangat sederhana, sesederhana salib.
    - Kita tidak perlu memperbanyak kata-kata tentang cara makan, cara berpakaian, cara menyisir rambut, cara mencukur jenggot. Tidak! Lihatlah salib, hanya beberapa kata.
    - Tetapi Tuhan yang luar biasa yang mengutus Anak-Nya yang luar biasa, yang melakukan pekerjaan yang luar biasa di kayu salib di kalvari, memberi Anda hadiah yang luar biasa.

Jika Anda menyesatkan seseorang untuk pergi ke kota yang salah, tidak apa-apa. Namun jika Anda menyesatkan seseorang dengan berpikir dia akan masuk surga dan berakhir di neraka maka itu lebih buruk daripada ular yang menggigit Anda.

Jadi mari fokus pada salib. Mari hidup dalam ajaran Yesus Kristus.
Tuhan memberkati Anda.